

**HUBUNGAN PERILAKU BERISIKO TRANSGENDER  
TERHADAP MENINGKATNYA PREVALENSI HIV/AIDS  
(Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis)**



**Oleh:**

Albert Novian Subiyanto

NIM 22040718320014

**Pembimbing:**

DR. Dr. Puguh Riyanto, Sp.DVE. Subsp. Ven, FINSDV, FAADV

Dr. Asih Budiastuti, Sp. DVE, SubSp. D.T, FINSDV, FAADV

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I  
BAGIAN/ KSM DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

**2023**

# HUBUNGAN PERILAKU BERISIKO TRANSGENDER TERHADAP MENINGKATNYA PREVALENSI HIV/AIDS (Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) mengalami peningkatan kasus di Indonesia. Salah satu target SDG adalah mengakhiri epidemi HIV/AIDS pada tahun 2030. Kelompok berisiko tinggi, termasuk transgender merupakan kelompok yang rentan karena kelompok ini memiliki perilaku seksual berisiko yang meningkatkan prevalensi HIV.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan perilaku berisiko pada transgender terhadap meningkatnya prevalensi HIV/AIDS

**Metode:** Pencarian literatur sistematis dilakukan dengan menggunakan *Pubmed-MEDLINE, Scopus, ProQuest, EBSCOhost, Cochrane Library, ClinicalTrials.gov*, dan *hand searching* dengan istilah pencarian “perilaku transgender" 'AND' "infeksi HIV/AIDS". Pencarian literatur dilakukan sesuai dengan jalur PRISMA 2009. 9 penelitian dimasukkan dalam sintesis kualitatif dan dimasukkan dalam meta-analisis.

**Hasil:** Dari 7 perilaku berisiko, perilaku tidak pakai kondom memiliki nilai  $OR=1,459$  (95%  $IK=1,079$  s/d  $1,972$ ,  $p \leq 0,05$ ) yang merupakan faktor risiko derajat lemah. Perilaku minum alcohol memiliki nilai  $OR=0,642$  (95%  $IK=0,515$  s/d  $0,800$ ,  $p \leq 0,05$ ) yang merupakan faktor protektif potensi sedang. Perilaku anal seks memiliki nilai  $OR=1,017$  (95%  $IK=0,500$  s/d  $2,066$ ,  $p > 0,05$ ) yang merupakan faktor risiko derajat lemah. Perilaku berganti-ganti pasangan memiliki nilai  $OR=0,980$  (95%  $IK=0,764$  s/d  $1,256$ ,  $p > 0,05$ ) yang merupakan faktor risiko derajat lemah. Perilaku menjadi PSK memiliki nilai  $OR=0,845$  (95%  $IK=0,608$  s/d  $1,173$ ,  $p > 0,05$ ) yang merupakan faktor risiko derajat lemah. Perilaku oral seks memiliki nilai  $OR=1,258$  (95%  $IK=0,468$  s/d  $3,383$ ,  $p > 0,05$ ) yang merupakan faktor risiko derajat lemah. Perilaku penggunaan narkoba memiliki nilai  $OR=2,188$  (95%  $IK=0,766$  s/d  $6,247$ ,  $p > 0,05$ ) yang merupakan faktor risiko derajat lemah. Secara keseluruhan, perilaku berisiko memiliki nilai  $OR=0,907$  (95%  $IK=0,798$  s/d  $1,031$ ,  $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Dari 7 perilaku berisiko transgender, 4 sebagai faktor resiko dan 3 sebagai faktor protektif terhadap meningkatnya prevalensi HIV/AIDS tetapi secara keseluruhan perilaku berisiko transgender bukan merupakan faktor resiko terhadap meningkatnya HIV/AIDS.

**Kata kunci:** perilaku berisiko, transgender, HIV/AIDS

**HUBUNGAN PERILAKU BERISIKO TRANSGENDER  
TERHADAP MENINGKATNYA PREVALENSI HIV/AIDS  
(Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis)**

Disusun oleh:

**Albert Novian Subiyanto**

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

DR. Dr. Puguh Riyanto, Sp.DVE.  
Subsp. Ven, FINS DV, FAADV

---

NIP. 19701216 200812 1 001

Dr. Asih Budiastuti, Sp. DVE,  
SubSp. D.T, FINS DV, FAADV

---

NIP. 19600407 198703 2 001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Dermatologi dan Venereologi

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

DR. Dr. Radityastuti, Sp.DVE,

FINS DV, FAADV

NIP. 19800216 201504 2 001